# **BAB I PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.129/ MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit mengenai salah satu mutu pelayanan rekam medis adalah kelengkapan pengisian rekam medis maksimal 24 jam setelah selesai pelayanan memiliki standar yaitu 100%.

Hal ini sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi I tahun 2018 berdasarkan standar MIRM 13.4 dalam upaya perbaikan kinerja, rumah sakit secara teratur melakukan evaluasi atau review rekam medis. Review yang dilakukan meliputi analisa kuantitatif . Review berfokus pada ketepatan waktu, kelengkapan, dapat terbaca, keabsahan, dan lain -lain dari rekam medis serta informasi klinis.

Berdasarkan Penelitian Analisa Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, hasil persentase ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis bagian Penyakit Dalam, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah 40,43 %.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, buku panduan dan standar operasional prosedur terkait kegiatan assembling formulir dokumen rekam medis rawat inap sangat dibutuhkan oleh pegawai. Karena kegiatan assembling di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang belum memiliki standar pasti untuk kegiatan assembling.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di instalasi rekam medis, Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang memiliki jumlah pasien rawat inap sebesar 11.829 pada Tahun 2017 , oleh karena itu semakin banyak pula jumlah berkas rekam medis yang harus dikelola. Salah satu pengelolaan yang masih menjadi kendala adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap yang terkadang tidak diisi oleh dokter. Dari jumlah 30 dokumen rekam medis rawat inap yang dianalisis hanya 3 berkas rekam medis yang terisi lengkap, dengan angka ketidak lengkapan 58,1%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul tentang “Pembuatan Buku Panduan Assembling Terkait Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang”.

## Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang ?

## Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui angka kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

1. Tujuan khusus
2. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebelum penggunaan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
3. Merancang buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
4. Sosialisasi buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang kepada petugas assembling.
5. Menerapkan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
6. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sesudah penggunaan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
7. Membandingkan tingkat kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebelum dan sudah penggunaan buku panduan assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

## Manfaat

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengisian dokumen rekam medis yang nantinya menjadi salah satu bagian penting dari akreditasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

1. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai referensi untuk pembelajaran mahasiswa program studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai pembelajaran serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang rekam medis khususnya tentang assembling terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap, serta mengaplikasikan antara teori yang didapat selama perkuliahan ke Rumah Sakit.